Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Herbalife Internasional merupakan perusahaan *multilevel* yang berasal dari Amerika berbasis *retail* yang mengembangkan, memasarkan, menjual produk penambah nutrisi dan perawatan kulit. Perusahaan ini mendistribusikan produk-produknya di 91 negara (per November 2013) melalui jaringan sekitar 3,2 juta distributor independen.

PT. Herbalife SC Bandung sendiri berkembang pesat di Indonesia dengan sistem pengiriman produk langsung dari USA. Metode distribusi produk dibagi menjadi 3 bentuk *counter* di seluruh Indonesia yaitu PUP (*Pick Up Point*), QRC (*Quick Response Center*) dan SC (*Sales Center*). Herbalife yang berlokasi di Bandung dibuka pertama kali sebagai *counter* QRC yang bertempat di Dago Plaza dan terus berkembang menjadi SC (*Sales Center*) yang kini bertempat di Graha Manggala Siliwangi Bandung.

Produk-produk yang dihasilkan PT. Herbalife SC Bandung seperti produk nutrisi dan produk perawatan kulit ini terbuat dari bahan-bahan yang alami. Tentunya produk-produk ini tidak akan bertahan lama dan memiliki masa *expired*. Masa *expired* produk tersebut tergantung dari jenis produknya. Produk perawatan kulit memiliki masa tenggang *expired*-nya antara enam bulan sampai dengan satu tahun. Sedangkan untuk produk nutrisi masa tenggang *expired*-nya antara tiga bulan sampai dengan satu tahun. Mengatasi hal seperti ini, PT. Herbalife SC Bandung harus melakukan pemusnahan pada produk yang sudah melebihi masa tenggang *expired* produk tersebut.

Produk yang ada di PT. Herbalife SC Bandung memiliki masa tenggang, jika produk tersebut melebihi masa tenggang dan menjadi *expired* hal ini merugikan perusahaan karena bisa mempengaruhi pendapatan dan tentunya menjadi masalah persediaan di gudang dengan adanya produk *expired*. Pada pertengahan bulan Agustus 2015 *stock* produk nutrisi bulan September sudah ada tetapi produknya sudah mulai dijual, padahal masih ada *stock* produk nutrisi bulan Agustus di gudang. Biasanya *stock* produk yang baru datang ditempatkan di bagian depan rak sedangkan produk yang bulan sebelumnya ditempatkan di bagian belakang rak. Hal ini menjadi masalah, karena *stock* produk lama bisa menjadi *expired* karena tidak terlihat oleh karyawan dan produk tersebut terus tersimpan digudang. Hal ini berpengaruh terhadap nilai persediaan akhir yang ada di gudang serta menimbulkan kerugian dengan adanya produk yang tidak terjual karena produk tersebut *expired*. Diperlukan penanganan masalah tersebut agar dilakukan penilaian persediaan untuk meminimalkan kerugian yang dialami perusahaan karena dan menghitung persediaan akhir dari penjualan produk tersebut.

Cara mengendalikan dan meminimalkan produk *expired* dalam penilaian persediaan yaitu dengan metode FIFO (*First In First Out*). Metode FIFO ini adalah solusi yang dianggap terbaik ketika berhadapan dengan persediaan produk yang memiliki masa kadaluarsa. Produk yang diterima lebih dulu tentu memiliki tanggal kadaluarasa lebih awal masuk ke gudang daripada barang yang belakangan masuk ke gudang sehingga metode FIFO bisa memberikan kepastian akan kualitas produk yang ada di dalam gudang.

Berdasarkan hal tersebut, masalah yang dihadapi di PT. Herbalife SC Bandung, dilakukan penelitian yang berjudul "**Usulan Penilaian Persediaan Produk Nutrisi dengan Metode FIFO di PT. Herbalife SC Bandung**".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana metode penilaian persediaan produk nutrisi yang digunakan oleh PT. Herbalife SC Bandung?
2. Bagaimana meminimasi produk *expired* yang ada di gudang di PT. Herbalife SC Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis metode penilaian persediaan produk nutrisi di PT. Herbalife SC Bandung.
2. Menghitung dan menganalisis penilaian persediaan produk nutrisi dengan menggunakan metode FIFO.

1.4. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Produk nutrisi yang akan diteliti yaitu Mega Garlic Plus, Herbalifeline, Tri Shield, Nutrition Activator, Cell U Loss dan Personalized Protein Powder.
2. Periode persediaan selama tiga bulan yaitu pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2015.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat teori-teori yang mendukung dalam pemecahan masalah dari masalah yang akan dipecahkan.

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Memuat langkah-langkah penilitian mulai dari awal penelitian sampai pemecahan masalahnya.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian dan mengolah data dari masalah yang ditemukan.

Bab 5 Analisis

Berisi identifikasi, analisis dan pengambilan keputusan dari hasil pengolahan data.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Memuat garis besar dari hasil akhir semua isi laporan penelitian dan saran yang dikemukakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari masalah yang dipecahkan.

Daftar Pustaka

Lampiran